

## ABSTRAK

Tia Intania Oktaviani (1162010074),

### “HUBUNGAN KINERJA KEPALA MADRASAH DENGAN KINERJA GURU

(Penelitian di MTs Swasta Se-Kabupaten Sukabumi)”

Permasalahan yang saat ini dihadapi adalah kurangnya bimbingan atau arahan dari kepala madrasah kepada guru sehingga masih ada guru yang mengalami kesulitan dalam pengembangan dirinya. Kinerja guru yang tidak berjalan dengan efektif dikarenakan banyaknya tenaga pendidik/guru yang sering tidak mengikuti aturan yang berlaku di madrasah, dan kurangnya linieritas kemampuan guru dengan materi yang diajarkannya, serta masih kurangnya kesadaran terhadap profesinya. Berdasarkan kondisi jelaslah adanya ketidak maksimalan hubungan kinerja kepala madrasah dengan kinerja guru, untuk itu timbullah suatu permasalahan bagaimana hubungan kinerja kepala madrasah dengan kinerja guru sehingga dapat meningkatkan kinerja tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kinerja Kepala Madrasah. 2) Kinerja Guru. 3) Hubungan kinerja kepala madrasah dengan kinerja guru di MTs Swasta se-Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini, bersifat deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis korelasi. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah menggunakan angket tertutup (dengan menggunakan skala Likert) yang disebarakan kepada guru MTs Swasta se-Kabupaten Sukabumi yang dijadikan sampel yang diambil dengan teknik *random sampling*. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis parsial perindikator, uji prasyarat (uji normalitas dan linieritas), uji korelasi, dan uji koefisien determinan. Kemudian berdasarkan hasil penghitungan analisis koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,456. Terdapat pada tingkat kekuatan yang sedang (cukup), karena terdapat pada kategori 0,40 – 0,59. Adapun jenis hubungan variabel kinerja kepala madrasah dengan kinerja guru mengarah kepada sifat positif dengan melihat angka *pearson correlation* yaitu 0,456 dengan tidak memiliki tanda (-) diangka tersebut, sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah dan memiliki arti bahwa semakin tinggi kinerja kepala masrasah tersebut maka semakin baik dan tinggi pula kinerja guru tersebut. Selanjutnya diperoleh koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,208 bermakna bahwa kontribusi variabel kinerja kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah **20,8 %**.

**Kata kunci: Kinerja Kepala Madrasah, Kinerja Guru.**